

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Di penutupan NYSE, Dow Jones naik 497 poin (1,1%), S&P 500 menguat 0,7%, dan Nasdaq naik 0,3%. S&P 500 ditutup menguat setelah The Fed memangkas suku bunga untuk ketiga kalinya tahun ini, meski memberi sinyal bahwa penurunan berikutnya akan lebih sulit, sehingga menambah ketidakpastian arah kebijakan.

The Fed memangkas suku bunga 25 bps menjadi 3,5%–3,75%. Powell mengatakan tiga kali pemangkasan tahun ini sudah memperbaiki suku bunga di “kisaran yang dapat dianggap netral,” dan keputusan selanjutnya akan sepenuhnya bergantung pada data ekonomi. Pembelahan pandangan semakin terlihat, dengan tiga anggota berbeda pendapat—dua ingin jeda, satu ingin pemangkasan 50 bps.

Sementara itu, menurut Wall Street Journal, Presiden Donald Trump segera memulai putaran final wawancara kandidat Ketua Fed berikutnya. Trump dijadwalkan mewawancarai mantan Gubernur Fed Kevin Warsh, serta kandidat lain seperti Kevin Hassett, yang disebut-sebut menjadi frontrunner menggantikan Powell tahun depan.

Pasar juga menunggu laporan kinerja Oracle dan Adobe. Oracle naik daun tahun ini berkat kemitraan dengan OpenAI, menjadikannya pemain penting penyedia komputasi untuk AI.

**PASAR EROPA:** Bursa Eropa bergerak lesu menjelang keputusan suku bunga The Fed. DAX Jerman turun 0,2%, CAC 40 Prancis melemah 0,4%, sementara FTSE 100 Inggris tipis naik 0,1%.

**PASAR ASIA:** Bursa Asia melemah karena investor berhati-hati menunggu keputusan suku bunga The Fed, sementara saham China tertekan oleh sinyal deflasi berkelanjutan. Ketegangan geopolitik Jepang–China juga menambah tekanan, terutama setelah AS mengkritik Beijing karena membudik radar ke pesawat militer Jepang saat latihan.

Shanghai Composite turun 0,2%, sementara Hang Seng naik 0,4%. CPI China tumbuh yoy di November namun turun secara bulanan; PPI menyusut untuk bulan ke-38 berturut-turut—menegaskan deflasi masih membayangi ekonomi China. Politburo berjanji menambah stimulus fiskal, tapi pasar belum merespons positif.

Nikkei 225 turun 0,1%. PPI Jepang tetap tinggi, memicu spekulasi apakah BOJ akan menaikkan suku bunga pada pertemuan Desember. Ketegangan Jepang–China terkait isu Taiwan juga membebani pasar.

**KOMODITAS:** Harga minyak ditutup menguat setelah AS menyita sebuah kapal tanker di dekat Venezuela, memicu kekhawatiran suplai jangka pendek. Brent naik 0,4% ke USD 62,21 per barel, sementara WTI naik 0,4% ke USD 58,46 per barel. Pejabat AS belum mengungkap identitas kapal maupun lokasi detail penjelasan.

**INDONESIA: IHSG ditutup menghijau +0.5% ke level 8700.9,** dimana level support IHSG saat ini dapat ditambah pijakan di atas area 8600 sebagai support baru untuk jangka pendek dengan resistance jangka pendek di 8700–8750 dan jangka menengah di area psikologis 9000.

Namun mengingat potensi RSI Negative Divergence yang terlihat di IHSG, tetap mempersiapkan diri dengan persiapan pullback yang akan terjadi hingga ke support 8500.

Saat ini untuk Bulan Desember rotasi pasar masih berpusat kembali ke dalam saham Konglomerasi, baik Hapsoro, Salim-Bakrie ataupun ke ekosistem internet cepat. Untuk hari ini, beberapa saham di ekosistem internet cepat - internet rakyat lepas dari suspensi, ada peluang sebagian flow mengarah ke saham - saham tersebut.

Disarankan tetap perhatikan dan kawa” setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks untuk trading saham-saham konglomerasi seraya memperhatikan katalis / sentimen dari dalam negeri untuk melakukan dan mengambil peluang trading.

## JCI

**8700.9 +43.7 (+0.51%)**

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
<b>Up</b>	<b>Down</b>	<b>Unchanged</b>
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	539.8	RAJA	223.4
CBDK	98.8	COIN	161.7
BMRI	81.2	BBRI	143.8
BRMS	61.2	EXCL	118.9
GTSI	52.2	DEWA	97.1

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	6621.5	WIFI	901.8
DEWA	1575.2	CBDK	685.3
BRPT	1536.9	BBRI	632.3
COIN	1236.4	EMTK	623.9
BBCA	1158.6	HUMI	594.6

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.19	-0.019	-0.3%
USDIDR	16.685	20	0.1%
KRWIDR	11.35	0.003	0.0%

## IHSG

WAIT AND SEE



**NEGATIVE RSI DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION**

**Support** 8500 / 8300-8350

**Resistance** 8700-8750

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

**MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk**



**Entry** 560

**TP** 590-595 / 650

**SL** 530

SPECULATIVE BUY

**SMDR – Samudera Indonesia Tbk**



**Entry** 332-328

**TP** 348-350 / 364-368

**SL** 320

HIGH RISK SPEC BUY

## AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 6300

TP 6675-6800 / 7100-7200

SL 6100

SPECULATIVE BUY

## PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry 13425

TP 14100 / 14600-14700

SL 12800

SPECULATIVE BUY

## ACES – Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



Entry 418

TP 430 / 458-464

SL 412

## Company News

### ASII: Jual Mobil 368.426 Unit, Pangsa Pasar 52 Persen

Penjualan mobil Astra International (ASII) sampai November 2025 tercatat 368.426 unit dengan pangsa pasar 52 persen. Sedang penjualan mobil nasional mencapai 710.087 unit. Itu terjadi menyusul pelemahan industri otomotif nasional. "Melihat kondisi pasar otomotif nasional mengalami pelemahan daya beli, dan intensitas persaingan meningkat, Astra berupaya menghadirkan pilihan kendaraan yang relevan bagi masyarakat Indonesia, seperti peluncuran unit baru hingga ragam penawaran pada pameran otomotif, karena kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama. Kami berharap kondisi pasar berangsur membaik tahun depan," tutur Windy Riswantyo, Head of Corporate Communications Astra. Penjualan mobil Astra pada November 2025 mencapai 36.041 unit, turun 8,54 persen secara tahunan alias year on year (YoY), dibanding periode sama tahun lalu 39.408 unit. Kemudian, penjualan mobil low cost green car (LCGC) Astra mencapai 7.161 unit, anjlok 18,56 persen dibanding episode sama tahun lalu 8.794 unit. Penjualan mobil Astra edisi Januari–November 2025 mencapai 368.426 unit, menukik 16,41 persen posisi sama tahun lalu sebesar 440.806 unit. Penjualan mobil LCGC Astra periode Januari–November 2025 mencapai 84.015 unit, melepuh 30,52 persen dibanding fase sama tahun lalu 120.936 unit. Pangsa pasar penjualan mobil Astra pada November 2025 mencapai 49 persen, naik dibanding pangsa pasar pada Oktober 2025 sebesar 47 persen. Namun, pangsa pasar penjualan mobil Astra itu turun jika dibanding November 2024 sebesar 53 persen. Pangsa pasar mobil LCGC Astra November 2025 mencapai 81 persen, melejit dibanding Oktober 2025 hanya 77 persen. Pangsa pasar mobil LCGC Astra juga naik dari periode November 2024 sebanyak 69 persen. (Emiten News)

### COIN: Arsari Nusa Investama Resmi Jadi Pemegang Saham Indokripto

PT Arsari Nusa Investama yang merupakan bagian dari Arsari Group resmi menjadi salah satu pemegang saham PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN). Masuknya korporasi ke COIN menandai kepercayaan institusi yang kuat terhadap masa depan industri aset digital Indonesia. Keputusan tersebut sekaligus mempertegas posisi Indonesia sebagai negara dengan potensi besar dalam pertumbuhan ekonomi berbasis aset digital. Langkah strategis ini sejalan dengan agenda pemerintah dalam memperkuat kedaulatan ekonomi digital nasional, serta mendukung pengembangan dan peningkatan ekosistem digital yang aman, teregulasi, dan berdaya saing global. Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasional Arsari Group, Aryo P.S. Djojohadikusumo, menegaskan bahwa keputusan investasi ini merupakan bentuk dukungan nyata Arsari terhadap transformasi digital Indonesia. Terlebih lagi, Arsari Group memiliki visi yang sejalan dengan COIN beserta entitas anaknya, PT Central Finansial X (CFX) dan PT Kustodian Koin Indonesia (ICK) yang sudah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Aryo, dengan lengkapnya ekosistem aset digital di Indonesia serta dukungan regulasi yang semakin matang melalui pengawasan aset digital oleh OJK, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi pusat inovasi aset digital dan pusat perdagangan aset digital di kawasan di Asia Tenggara. Dengan dukungan keahlian lintas sektor dan jaringan global Arsari Group, COIN akan mempercepat pengembangan produk-produk inovatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional, serta memperkuat posisi Indonesia di pasar global. (Emiten News)

### KETR: Pengendali KETR Jual Saham IDR 38.9 M

PT Bahtera Bintang Nusantara, yang tercatat sebagai pengendali awal atas kepemilikan tertentu di PT Ketrosden Triasmita Tbk (KETR), menjual habis seluruh porsi sahamnya di Perseroan sebanyak 64.425.000 lembar saham KETR pada periode 3–8 Desember 2025. Sinyal exit itu makin menguat dengan adanya transaksi terlapor yang dilakukan bertahap dengan rentang harga jual sekitar Rp550 sampai Rp965 per lembar, sehingga nilai nominal pelepasan diperkirakan sekitar Rp38,9 miliar. Nathania Audrey, Direktur dari entitas Pengendali KETR dalam keterangan tertulisnya yang terbit pada Rabu (10/12) memaparkan bahwa transaksi dinyatakan, "Bertujuan untuk pembiayaan operasional dan diklasifikasikan sebagai penjualan kepemilikan langsung oleh pihak yang disebut sebagai pengendali." Usai transaksi ini, kepemilikan pengendali di KETR menjadi 0%. Dokumen mencatat jumlah saham setelah transaksi senilai 0 lembar, artinya Bahtera Bintang Nusantara tidak lagi memegang saham di emiten kabel laut berkode KETR itu. Di luar penjualan saham tersebut, KETR dalam keterangan resmi perseroan pada Rabu (10/12) mengungkap kabar lain yang menarik di mana terdapat minat dari beberapa investor potensial terhadap usaha perseroan. Namun, manajemen menekankan bahwa pemegang saham masih menilai apakah masuknya investor baru akan memberikan sinergi positif bagi bisnis. Hingga saat ini, belum ada keputusan ataupun kesepakatan dengan calon investor mana pun. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Pengusaha CPO Diminta Taat Aturan, Jika tidak Siap Digebuk Purbaya

Pemerintah memastikan penguatan pengawasan aktivitas ekspor impor kepada para pengusaha minyak mentah kelapa sawit. Industrialis CPO, dan turunannya harus memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar kepada negara. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengaku perlu mengingatkan hal tersebut, agar tidak terjadi lagi akal-akalan penghindaran pajak, yang merugikan negara. Dalam keterangannya yang dikutip Rabu (10/12/2025), Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengingatkan adanya temuan ekspor ilegal Fatty Acid Methyl Ester (FAME/Fatty Matter) oleh PT MMS pada awal November 2025. Pelanggaran itu, membuat potensi kerugian negara hingga Rp2,8 triliun. Dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Senin (8/12/2025), Menkeu Purbaya mengatakan telah memanggil pengusaha FAME di seluruh Indonesia ke Jakarta. Kepada mereka dijelaskan soal aturan, seraya menekankan tak boleh lagi melanggar aturan. Jika tetap melanggar, yakinlah akan ada sanksi tegas. "Siap-siap aja, kalau mau berbisnis terus ikut aturan kami. Kalau enggak, saya hajar mereka. Jadi setiap pelanggaran-pelanggaran itu, kami dapat nama-namanya," tegas Purbaya. Pada Jumat (28/12/2025), Menkeu Purbaya telah memanggil 200 pelaku usaha yang mewakili 137 Wajib Pajak strategis di sektor kelapa sawit. Pertemuan di Aula Cakti Buddhi Bhakti, Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kemenkeu itu, dalam rangka Sosialisasi Kewajiban Perpajakan di Sektor Produk Kelapa Sawit dan Turunannya. Kegiatan sosialisasi merupakan rangkaian upaya berkelanjutan Pemerintah untuk mendorong kepatuhan dan mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor yang menjadi salah satu penopang ekonomi nasional ini. Dalam kesempatan itu, Purbaya memberikan pesan khusus kepada para pelaku usaha sawit dan turunannya terkait operasi gabungan Kemenkeu-Polri yang berhasil mengungkap penyelundupan produk turunan CPO pada awal November 2025. (Emiten News)

### Global News

#### Usai Kerek Bea Impor Produk China, Meksiko Lobi AS Minta Relaksasi Tarif Baja

Kongres Meksiko bersiap mengesahkan tarif impor hingga 50% terhadap produk China yang diusulkan Presiden Claudia Sheinbaum. Langkah itu yang diharapkan dapat melindungi industri domestik sekaligus membuka peluang pelonggaran tarif baja dan aluminium oleh Amerika Serikat. Melansir Bloomberg pada Rabu (10/12/2025), rancangan undang-undang yang mengatur pengenaan tarif hingga 50% untuk impor dari Asia, khususnya China, telah disetujui oleh komite ekonomi majelis rendah pada Senin (8/12/2025) malam waktu setempat. Komite juga menetapkan 1 Januari 2026 sebagai tanggal mulai berlakunya tarif tersebut. Selanjutnya, RUU akan dibahas dalam sidang paripurna majelis rendah sebelum diteruskan ke Senat yang diperkirakan memberikan persetujuan pada Kamis. Pemerintahan Sheinbaum mengajukan proposal ini kepada Kongres sejak 9 September lalu, namun lobi dari negara-negara Asia serta penolakan dari kalangan swasta dan legislatif memperlambat pembahasannya. Sejumlah produsen yang bergantung pada bahan baku China memperingatkan potensi kenaikan biaya produksi. Sementara itu, sebagian anggota parlemen, termasuk dari partai penguasa, berupaya menghindari konflik dagang dengan kawasan yang dinilai penting bagi diversifikasi perdagangan Meksiko. Setelah dilakukan peninjauan bersama Kementerian Keuangan dan Kementerian Ekonomi, setidaknya 750 perubahan dilakukan terhadap draf awal. Dari lebih dari 1.400 produk yang semula menjadi sasaran tarif, sekitar 300 produk akhirnya dikecualikan. Meski begitu, tarif tetap akan mencakup beragam komoditas, mulai dari pakaian dan alas kaki hingga baja, aluminium, serta suku cadang otomotif. Kementerian Keuangan Meksiko memperkirakan kebijakan tersebut akan mendongkrak penerimaan impor hingga 51,9 miliar peso (US\$2,8 miliar) pada 2026, atau naik 8,3% dibandingkan 2024. (Bisnis)

## NHKSI Stock Coverage

		Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Trn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta		
<b>Finance</b>																
BBRI	IDR	3,660	IDR	4,080	IDR	4,300	17.5%	-13.7%	554.71	9.86	1.65	17.07	9.38	10.13	-8.67	1.33
BBCA	IDR	8,075	IDR	9,675	IDR	10,000	23.8%	-20.8%	995.45	17.40	3.60	21.48	3.78	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR	4,310	IDR	4,350	IDR	6,400	48.5%	-9.8%	160.75	7.93	0.96	12.51	8.68	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR	4,970	IDR	5,700	IDR	6,250	25.8%	-20.8%	463.87	9.01	1.65	18.60	9.38	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR	1,115	IDR	1,030	IDR	1,990	78.5%	5.2%	3.96	5.33	0.39	7.49	7.07	13.62	-28.33	0.87
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>																
INDF	IDR	6,900	IDR	7,700	IDR	8,500	23.2%	-11.3%	60.58	7.81	0.86	11.47	4.06	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR	8,025	IDR	11,375	IDR	13,000	62.0%	-32.7%	93.59	15.49	1.90	12.65	3.12	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR	4,610	IDR	4,760	IDR	5,060	9.8%	-2.7%	75.59	16.10	2.37	15.43	2.34	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR	2,630	IDR	1,940	IDR	2,500	-4.9%	49.4%	30.84	9.16	1.80	20.55	2.66	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR	1,660	IDR	1,300	IDR	2,750	65.7%	58.9%	15.81	13.05	0.00	43.53	2.85	-1.70	99.17	0.39
<b>Consumer Cyclicals</b>																
FILM	IDR	11,000	IDR	3,645	IDR	6,750	-38.6%	236.7%	119.76	- #N/A N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.91
ERAA	IDR	412	IDR	404	IDR	476	15.5%	2.5%	6.57	6.33	0.75	12.39	4.61	8.55	-8.50	0.99
HRTA	IDR	1,460	IDR	354	IDR	590	-59.6%	296.7%	6.72	9.39	2.39	28.54	1.44	41.78	105.79	0.46
<b>Healthcare</b>																
KLBF	IDR	1,175	IDR	1,360	IDR	1,520	29.4%	-20.6%	55.01	15.34	2.32	15.47	3.06	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR	530	IDR	590	IDR	700	32.1%	-8.6%	15.90	13.07	4.58	34.36	8.11	9.90	6.06	0.59
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>																
TLKM	IDR	3,640	IDR	2,710	IDR	3,400	-6.6%	29.1%	360.59	16.57	2.63	15.95	5.84	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR	3,400	IDR	4,330	IDR	3,600	5.9%	-23.8%	24.68	6.23	0.69	11.54	4.59	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR	3,710	IDR	2,250	IDR	3,000	-19.1%	65.6%	67.52	0.00	1.99	-7.32	6.60	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR	545	IDR	655	IDR	1,070	96.3%	-21.0%	32.21	8.23	1.21	15.51	3.08	8.48	5.15	0.91
TBIG	IDR	1,935	IDR	2,100	IDR	1,900	-1.8%	-0.3%	43.84	33.16	4.30	12.06	2.52	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR	630	IDR	645	IDR	700	11.1%	0.8%	52.64	24.74	1.56	6.37	4.02	7.19	0.22	0.92
INET	IDR	775	IDR	58	IDR	580	-25.2%	1074.2%	8.13	394.16	20.91	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.62
<b>Property &amp; Real Estate</b>																
CTRA	IDR	860	IDR	980	IDR	1,400	62.8%	-20.0%	15.94	6.43	0.69	11.26	2.79	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR	13,425	IDR	15,929	IDR	18,500	37.8%	-11.3%	226.94	243.62	10.14	4.38	0.03	31.21	84.95	1.42
PWON	IDR	354	IDR	398	IDR	520	46.9%	-11.9%	17.05	7.97	0.78	10.15	3.67	759	-6.22	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>																
MEDC	IDR	1,275	IDR	1,100	IDR	1,500	17.6%	19.2%	32.05	10.81	0.87	8.52	4.19	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR	21,900	IDR	26,700	IDR	23,250	6.2%	-19.2%	24.75	6.33	0.78	12.40	13.62	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR	3,900	IDR	3,620	IDR	4,930	26.4%	11.1%	41.11	40.25	0.90	2.16	1.37	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR	2,930	IDR	1,525	IDR	1,560	-46.8%	102.1%	70.41	9.49	2.08	23.32	5.18	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR	1,830	IDR	2,430	IDR	3,680	101.1%	-22.5%	53.78	0.00	0.68	8.19	14.84	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR	1,020	IDR	755	IDR	1,030	1.0%	23.6%	64.36	8.05	1.80	25.16	2.98	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR	2,540	IDR	1,113	IDR	980	-61.4%	284.8%	285.54	62.37	5.37	62.57	0.01	717.24	324.83	1.78
PTRO	IDR	10,025	IDR	2,763	IDR	4,300	-57.1%	362.0%	101.11	260.11	24.82	5.61	0.16	19.60	206.64	1.77
UNIQ	IDR	460	IDR	438	IDR	810	76.1%	-35.7%	1.44	26.67	2.97	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
<b>Basic Industry</b>																
AVIA	IDR	480	IDR	400	IDR	470	-2.1%	15.9%	29.74	17.07	2.92	17.08	4.58	6.48	1.89	0.62
<b>Industrial</b>																
UNTR	IDR	30,000	IDR	26,775	IDR	25,350	-15.5%	10.5%	111.90	7.07	1.12	16.87	6.84	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR	6,625	IDR	4,900	IDR	5,475	-17.4%	29.3%	268.20	8.21	1.18	15.06	6.13	4.53	-3.92	0.84
<b>Technology</b>																
CYBR	IDR	1,360	IDR	392	IDR	1,470	8.1%	297.7%	9.05	0.00	48.47	45.18	0.00	55.74	0.00	0.30
GOTO	IDR	70	IDR	70	IDR	70	0.0%	-6.7%	83.38	0.00	2.31	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR	4,250	IDR	410	IDR	450	-89.4%	893.0%	22.56	27.16	4.56	24.37	0.05	52.93	165.67	0.88
<b>Transportation</b>																
ASSA	IDR	1,220	IDR	690	IDR	900	-26.2%	71.8%	4.50	11.86	2.05	18.13	3.28	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR	1,730	IDR	1,610	IDR	1,900	9.8%	-9.2%	4.33	6.86	0.71	10.71	6.94	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR	1,380	IDR	705	IDR	1,500	8.7%	90.3%	2.51	9.86	1.87	19.58	6.77	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR	332	IDR	268	IDR	520	56.6%	20.3%	5.44	6.12	0.60	9.94	3.46	-4.53	0.26	0.92

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 08 December 2025							
Tuesday, 09 December 2025	US	22.00	JOLTS Job Openings	Oct	7150k	-	-
Wednesday, 10 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec. 5	-	-	-1.40%
Thursday, 11 December 2025	US	2.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Dec.10	3.75%	-	4.00%
	US	2.00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Dec. 10	3.50%	-	3.75%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec. 6	220k	-	191k
	US	20.30	Trade Balance	Sep	-USD 63.1B	-	-USD 59.6B
Friday, 12 December 2025							

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 08 December 2025	Cum Right RUPS	IMJS PANI NAIK
Tuesday, 09 December 2025	Cum Dividend RUPS	TOWR BMAS BJBR
Wednesday, 10 December 2025	Cum Dividend RUPS	ARCI BFIN MSTI CGAS EMAS HOPE
Thursday, 11 December 2025	RUPS	CANI SOUL SKYB
Friday, 12 December 2025	Cum Dividend RUPS	UNVR ABDA FOLK KKGI LPGI MTFN TLKM

Source: IDX

## Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,057.8	497.5	1.0%
S&P 500	6,886.7	46.17	0.7%
NASDAQ	25,776.4	107.75	0.4%
STOXX 600	578.2	0.4	0.1%
FTSE 100	9,655.5	13.52	0.1%
DAX	24,130.1	-32.51	-0.1%
Nikkei	50,602.8	-52.3	-0.1%
Hang Seng	25,540.8	106.55	0.4%
Shanghai	4,591.8	-6.39	-0.1%
KOSPI	4,135.0	-8.55	-0.2%
EIDO	18.9	0.18	1.0%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,228.8	20.6	0.5%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.2	0.27	0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.5	0.21	0.4%
Coal (\$/Ton)	109.4	-0.7	-0.6%
Nickel LME (\$/MT)	14,470.8	-84.7	-0.6%
Tin LME (\$/MT)	40,019.0	155	0.4%
CPO (MYR/Ton)	4,063.0	-43	-1.0%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,522.4	-	-1.5%
Energy	4307.575	58.938	1.4%
Basic Materials	1975.845	21.698	1.1%
Consumer Non-Cyclicals	801.25	-3.176	-0.4%
Consumer Cyclicals	1164.29	12.235	1.1%
Healthcare	2039.018	-10.839	-0.5%
Property	1209.444	-5.65	-0.5%
Industrial	2022.196	-0.992	0.0%
Infrastructure	2733.009	122.667	4.7%
Transportation& Logistic	2005.626	-16.757	-0.8%
Technology	10800.915	84.045	0.8%

Source: IDX

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

📞 +62 22 8602 1250

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Miderania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore  
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia